
Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)

Oleh :

Muhlis*)

Ronni Malavia Mardani **)

Budi Wahono***)

Email : muhlis474@yahoo.co.id

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of partial Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) on the stock prices of Metal Subsector Manufacturing Companies and the like.

The population used in this study were all companies registered with Manufacturing Companies during the period 2015 to 20167. The selection of samples used the purposive sampling method. Based on the criteria obtained 16 companies. The method used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using the t test.

Partially Return on Assets (ROA) has a positive and not significant effect on stock prices. Debt to Equity Ratio (DER) partially has a positive and significant effect on stock prices. Earning Per Share (EPS) partially has a positive and not significant effect on stock prices.

Keywords: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) and stock prices.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era global saat ini, kondisi ekonomi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, maka dunia bisnis pun ikut berkembang. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, karena selain bank, pasar modal merupakan sarana mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana. Menurut Hermuningsih, (2012, p. 7) pasar modal adalah tempat dimana memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, misalnya saham, obligasi, reksa dana, produk derivatif maupun instrumen lainnya.

Pasar modal Indonesia telah berkembang pesat sejak diaktifkan kembali oleh pemerintah pada 10 Agustus 1977. Yulianto Aji Sadono (Kepala Komunikasi Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia) mengatakan “Pasar modal memiliki peran

besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Pasar modal memiliki peran sebagai sumber pendanaan perusahaan maupun kebutuhan investasi pembangunan infrastruktur Indonesia. Jika pada tahun 1977 nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia baru mencapai Rp 2,73 miliar maka per 31 Juli 2017 nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia sudah mencapai Rp 6.400,11 triliun". www.liputan6.com, (2017).

Di Indonesia, salah satu bidang investasi yang paling diminati namun memiliki tingkat risiko tinggi adalah investasi saham. Tjiptono & Fakhruddin, (2001, p. 5) "saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan yang berbentuk selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga". Tujuan investor menanamkan modal pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *capital gain* atau deviden.

Menentukan posisi harga saham adalah aspek penting dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Menurut Sunariyah, (2000, p. 170) "harga saham diartikan sebagai *market value*, yaitu harga saham ditentukan oleh mekanisme modal". Mawardi, (2009) menyatakan "naik turunnya harga saham dipengaruhi beberapa faktor, seperti kondisi dari perusahaan maupun faktor penawaran dan permintaan saham. Kondisi atas permintaan dan penawaran yang fluktuatif setiap harinya akan membawa harga saham yang fluktuatif juga. Jika kondisi permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung tinggi. Bila kondisi penawaran yang lebih banyak, maka harga saham akan cenderung turun".

Dalam melakukan penilaian terhadap harga saham terdapat dua analisis yang dapat digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Menurut Mardani, (2015, p. 110) "analisis teknikal adalah analisis yang bertujuan untuk memprediksi harga saham dengan menganalisa volume dan harga saham masa lalu". Menurut Halim, (2005, p. 21) "analisis fundamental membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Nilai intrinsik suatu saham ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya". Dalam melakukan analisis fundamental digunakan laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan merupakan alat untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda-beda mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel-variabel terpilih berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan. Maka penelitian mengambil judul "**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016.**"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur?
3. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti
Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan atas pasar modal agar mampu menganalisa harga saham.
 - b. Bagi Akademis
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya supaya dapat memaksimalkan laba dan meminimalkan risiko
 - b. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2013) menunjukkan bahwa “secara parsial DER, ROE, EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROE merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham”.

Penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Sudjana, (2013) membuktikan bahwa “secara parsial ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. EPS adalah variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham”.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, (2015) menyatakan bahwa “secara parsial CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah, (2016) menunjukkan “bahwa EPS dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Diantara ketiga variabel independen, EPS adalah variabel dominan yang mempengaruhi harga saham PT Unilever Indonesia Tbk”.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah, Diana, & Mawardi, (2017) menunjukkan “bahwa CR berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Laporan Keuangan

Menurut Tandelilin, (2010, p. 365) “laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan serta transaksi-transaksi ekonomi apa saja yang telah dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk menentukan keputusan investasi terbaik dan menguntungkan. Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor bisa mengetahui nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan”.

Hubungan Rasio Keuangan dengan Harga Saham

Menurut Halim, (2005, p. 21) “harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan”. Investor lebih memilih menginvestasikan dananya di perusahaan yang memiliki kinerja baik, karena investor percaya bahwa mereka akan mendapatkan tingkat pengembalian sesuai dengan yang

diharapkan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham.

Return On Asset (ROA)

Tandelilin, (2010, p. 372) menyatakan bahwa “ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba”. Secara matematis rumus ROA bisa ditulis sebagai berikut:

$$\text{Pengembalian aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Ross, Westerfield, & Jordan, (2009, p. 90)

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Syamsuddin, (2013, p. 54) “*Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”. Secara matematis rumus DER bisa ditulis sebagai berikut:

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas saham}}$$

Sumber: Warsono, (2003, p. 36)

Earning Per Share (EPS)

Tandelilin, (2010, pp. 374-375) mengatakan “informasi *Earning Per Share (EPS)* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih suatu perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. EPS perusahaan biasanya menjadi perhatian dari investor atau calon investor”. Secara matematis rumus EPS bisa ditulis sebagai berikut:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Ross et al., (2009, p. 91)

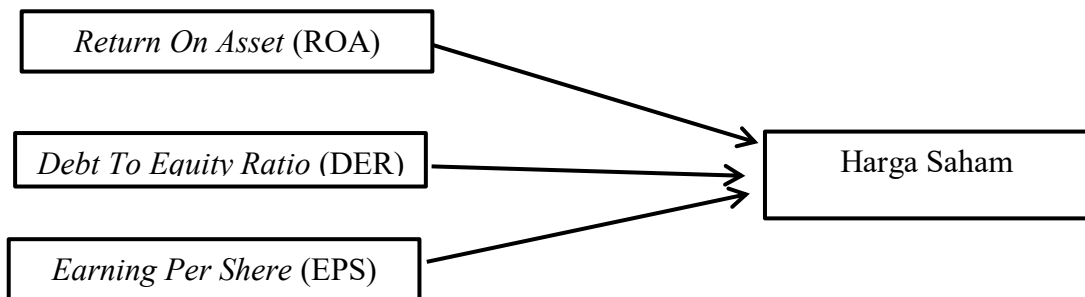
Saham

Menurut Tjipto & Fakhruddin, (2001, p. 5) “saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan yang berbentuk selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga”.

Harga Saham

Menurut Sunariyah, (2000, p. 170) “harga saham diartikan sebagai *market value* yaitu harga saham ditentukan oleh mekanisme modal”. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutup.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃ : *Earning Per Shere* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Arikunto, (2006, p. 5) menyatakan “jika dilihat dari *Level of Science*, Jenis penelitian ini adalah penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori (eksplanatory research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengukur adanya pengaruh dan hubungan kausalitas antara variabel yang satu dengan variabel lain”.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Perusahaan Manufaktur selama periode 2015 sampai 2017 yang berjumlah 142 perusahaan.

Teknik penarikan sampel dalam menggunakan metode *purposive sampling*. Indriantoro & Supomo, (2014, p. 131) menyatakan “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan pertimbangan dan kuota”.

Sampel yang diambil dalam penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Sampel yang diambil dalam penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap dan telah melakukan audit mengenai data-data yang berkaitan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat alpha 0.05. Jika data memiliki nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Jika data memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1 Hasil Analisis Normalitas

N	Variabel	Sig.
30	ROA	,322
30	LN_DER	,681
30	LN_EPS	,590
30	Price	,250

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat diketahui bahwa ROA, DER, EPS dan *Price* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Influence Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 , maka terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 2 Hasil Analisis Multokolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	,964	1,038
LN_DER	,937	1,067
LN_EPS	,948	1,055

Sumber: Data diolah, 2018

Dari hasil *output*, diketahui bahwa ROE, DER dan EPS memiliki nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa ROE, DER dan EPS bebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Hasil uji otokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* dengan nilai *Durbin Watson* tabel.

Tabel 3 Hasil Analisis Autokorelasi

Variabel	Durbin-Watson	Range	Kesimpulan
ROA, LN_DER, LN_EPS	1,760	$dU < dW < 4-dU$	Tidak ada masalah otokorelasi

Sumber: Data diolah, 2018

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,760 dengan $n = 30$ dan $k = 3$ di dapat nilai $dL = 1,4604$ dan nilai $dU = 1,6708$. Nilai *Durbin-Watson* yang bebas dari autokorelasi terletak pada range $dU < dW < 4-dU$. Sehingga ketika dimasukkan dalam persamaan menjadi $1,6708 < 1,760 < 2,3292$. Hal ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi otokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Analisis Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
ROA	,474	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
LN_DER	,699	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
LN_EPS	,234	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ROA, DER dan EPS memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa ROE, DER dan EPS tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	t	<i>Standardized Coefficients (Beta)</i>	Sig.
(Constant)	4,994	9,612		,000
ROA	,067	1,187	,172	,242
DER	,020	,197	,029	,845
EPS	,259	1,998	,293	,052
R	= ,324 ^a			
<i>R Square</i>	= ,105			
<i>Adjusted R Square</i>	= ,044			
Uji F	= 1,725			

Sumber: Data diolah, 2018

$$\text{Harga Saham} = 4,994 + 0,67\text{ROA} + 0,020\text{DER} + 0,259\text{EPS}$$

H₁ : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,187 dengan tingkat signifikansi sebesar ,242 dimana tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan ROA berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Maka H_1 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham diterima.

H_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar ,197 dengan tingkat signifikansi sebesar ,845 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Maka H_2 yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham ditolak.

H_3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,998 dengan tingkat signifikansi sebesar ,293 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka H_3 yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar ,044 (4,4 %). Hal tersebut menunjukkan bahwa 4,4% perubahan yang terjadi terhadap harga saham dijelaskan oleh variabel ROA, DER dan EPS. Sedangkan sisanya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini mendukung dengan teori yang dikemukakan oleh Sudana, (2011, p. 22) yang menyatakan bahwa “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak . Semakin tinggi laba yang didapatkan akan menjadikan investor tertarik untuk membeli saham. Hal ini membuat permintaan saham meningkat dan akhirnya harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan”.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sputra (2015) “menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan. Dan mendukung dalam penelitian Nurhasanah (2013) ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham”.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Menurut Awat, (1999, p. 90) “DER menggambarkan kemampuan modal sendiri menjamin hutang. Atau dengan kata lain bagian dari hutang yang dijamin

dengan modal sendiri”. Semakin tinggi DER maka akan semakin besar risiko yang akan dihadapi oleh investor.

Ini mengindikasikan bahwa karakteristik sampel penelitian menyatakan hubungan Nonmonotonik atau DER dan Harga Saham, artinya peningkatan DER pada level tertentu akan meningkatkan Harga Saham, namun bila DER terus meningkat maka akan berdampak pada penurunan Harga Saham

“ Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sputra (2015) menyebutkan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan Hartadi (2016) menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham”.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Menurut Syamsuddin, (2013, p. 66) “EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa, karena ini merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan”. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan. Laba sangat mempengaruhi minat investor dalam menginvestasikan dananya. Dari sudut pandang investor, laba saham ditunjukkan pada nilai EPS, karena nilai EPS memberikan informasi tentang jumlah laba yang akan diperoleh investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya.

Semakin besar nilai EPS menunjukkan semakin besar keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya, sehingga keuntungan yang diterima investor akan semakin besar. Keuntungan yang besar membuat investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham juga akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Novasari, (2013) yang mengemukakan bahwa “secara parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sputra (2015) menyebutkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya periode 2015 sampai 2017.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya periode 2015 sampai 2017.
3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya periode 2015 sampai 2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka kami menyarankan:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan Manufaktur secara menyeluruh. Sehingga hasilnya lebih baik secara statistika.
2. Periode penelitian yang digunakan sebaiknya lebih diperpanjang agar hasilnya lebih baik secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur penelitian pendekatan praktek. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Awat, Napa J. (1999). Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis. *Jakarta: Liberty*.
- Gujarati, Damodar N. (2007). Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi 3, Jilid 2, Terjemahan oleh Julius A. Mulyadi. *Jakarta: Erlangga*.
- Halim, Abdul. (2005). Analisis investasi: Jakarta: Salemba Empat.
- Hermuningsih, Sri. (2012). Pengantar Pasar Modal Indonesia.
- Indrawati, Kadek Nelly, Cipta, Wayan, & Yulianthini, Ni Nyoman. (2014). Analisis Faktor Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 2(1).
- Indriantoro, Nur, & Supomo, Bambang. (2014). Metodologi Penelitian dan Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen: BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Khairiyah, Nadiya Nidaul, Diana, Nur, & Mawardi, M Cholid. (2017). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Index LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(04).
- Mardani, Ronny Malavia. (2015). Pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Book Market Value*, *Earning Per Share* Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. *JEMA*, 9(01).
- Mawardi, M Cholid. (2009). Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Variabel Makro (*Uncontrolable*) Terhadap Harga Saham (Study Empiris pada Perusahaan Industri Property yang go-publik di BEI). *IQTISHODUNA*, 4(1).
- Novasari, Ema. (2013). *Pengaruh PER, EPS, ROA DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurfadillah, Mursidah. (2016). Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Perdana, Rizky Agustine Putri, & Sudjana, Nengah. (2013). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman

- yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 128-137.
- Ross, Stephen A, Westerfield, Randolph W, & Jordan, Bradford D. (2009). Pengantar Keuangan Perusahaan. *Jakarta: salemba empat*.
- Sudana, I Made. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. *Erlangga. Jakarta*.
- Sunariyah. (2000). *Pengantar pengetahuan pasar modal*: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi. *Yogyakarta: Kanisius*, 8-9.
- Tjiptono, Darmadji, & Fakhruddin, Hendy M. (2001). Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. *Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat*.
- Warsono, MM. (2003). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jilid Satu, Edisi Tiga, Cetakan Pertama, Bayumedia Publishing, Malang*.
- www.liputan6.com. (2017). Masuk Usia ke-40, Begini Perkembangan Pasar Modal di Indonesia. Retrieved 2 Agu 2017, 2017, from <http://bisnis.liputan6.com/read/3055441/masuk-usia-ke-40-begini-perkembangan-pasar-modal-di-indonesia>

- *) Muhlis adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
- **) Ronni Malavia Mardani adalah dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) Budi Wahono adalah dosen tetap Universitas Islam Malang